

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Asuhan Keperawatan pada Ny. S usia 17 tahun dengan $P_2A_0H_2$ dan masalah menyusui pada bayi usia 3 bulan, didapatkan kesimpulan:

1. Pada diagnosa ketidakefektifan pemberian ASI, implementasi yang dilakukan berupa edukasi dan demonstrasi perawatan payudara, edukasi ASI, peningkatan efikasi diri menyusui dengan *hypnobreastfeeding* selama 6 kali pertemuan dan relaktasi dengan konseling laktasi selama 5 kali pertemuan. Masalah teratasi pada tanggal 29 November 2019 dengan hasil pasien mampu melakukan relaktasi dan *hypnobreastfeeding* secara mandiri, bayi menyusui secara bergantian pada kedua payudara, tidak adanya rasa nyeri baik pada puting maupun payudara, payudara kiri mudah mengeluarkan ASI saat distimulus puting susu, bayi menyusui 8-10 kali sehari dengan rata-rata durasi 8-15 menit, *latch on* adekuat, kelekatan saat laktasi adekuat, efikasi diri menyusui meningkat setelah pemberian terapi *hypnobreastfeeding*.
2. Pada diagnosa hambatan menjadi orang tua implementasi dilakukan 8 kali pertemuan dengan mengajak keluarga untuk bekerja sama selama kunjungan atau terapi berlangsung tanpa memaksa, membantu pasien mengetahui perkembangan krisis yang mungkin terjadi, membantu pasien beradaptasi terhadap perubahan peran sebagai ibu, mengajarkan cara mencegah dan merawat anak sakit, memberikan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan normal maupun tidak normal, mengajarkan cara menstimulasi

perkembangan anak.. Hasil yang didapat pada tanggal 29 November 2019 yaitu masalah teratasi sebagian dengan pasien mampu menstimulus perkembangan anak, pasien mengetahui peran sebagai orang tua, pasien mengetahui cara merawat bayi walaupun kadang perlu diingatkan.

3. Pada diagnosa defisiensi pengetahuan dilakukan implementasi yang dilakukan edukasi tentang KB, imunisasi, nutrisi bayi dan balita selama 8 hari. Hasil evaluasi akhir pada tanggal 29 November 2019 masalah teratasi sebagian. *Evidence based practice* yang digunakan berupa peningkatan pengetahuan mengenai nutrisi menyusui dan hasil yang didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 83%.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan sumber pengetahuan bagi seluruh mahasiswa/i tenaga kesehatan serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan dan penyebaran ilmu keperawatan maternitas yang mengacu pada masalah remaja yang dalam masa laktasi dengan menerapkan *evidence based practice* berupa *hypnobreastfeeding* dan relaktasi.

2. Bagi Puskesmas

Untuk tim kesehatan terutama profesi keperawatan dan kebidanan diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengatasi masalah menyusui pada ibu dengan menerapkan *evidence based practice* sehingga pasien mendapatkan

pelayanan asuhan keperawatan terbaru berupa *hypnobreastfeeding* dan relaktasi.

